

## ABSTRAK

*Helicobacter pylori* merupakan penyebab utama *peptic ulcer* (tukak lambung), gastritis (maag) dan kanker saluran pencernaan (*gastric carcinoma* dan *gastric lymphoma*). Infeksi *Helicobacter pylori* pada mukosa lambung dipengaruhi oleh patogenesis kuman yang mampu bertahan dalam lingkungan asam dan menimbulkan reaksi peradangan. Pemeriksaan IgM anti *Helicobacter pylori* menggunakan metode ELISA. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *observational analytical cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian yang menganalisis data yang diperoleh pada saat tertentu tanpa melakukan perlakuan, dengan mengambil data pemeriksaan IgM anti *Helicobacter pylori* di Laboratorium Parahita Surabaya selama periode 2014 dan 2015. Jumlah pasien yang memeriksakan diri di Laboratorium Parahita Surabaya pada periode 2014 sebanyak 40 pasien, sedangkan pada periode 2015 sebanyak 47 pasien. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai *P-value* = 0, nilai ini kurang dari taraf signifikan (0,05), sehingga dapat diputuskan tolak  $H_0$ , maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada prevalensi hasil pemeriksaan IgM anti *Helicobacter pylori* pada pasien yang memeriksakan diri di Laboratorium Parahita Surabaya periode 2014 dan 2015 menggunakan metode ELISA.

**Kata Kunci :** *Helicobacter pylori*, IgM, ELISA

## ABSTRACT

*Helicobacter pylori* is a main causal of peptic ulcer, gastritis and colon cancer (gastric carcinoma and gastric lymphoma). *Helicobacter pylori* infection in gastric mucosa is influenced by the bacteria pathogenesis which is able to survive in acid condition and causes inflammatory reaction. IgM anti *Helicobacter pylori* test has been tested using ELISA method. The research design used in this paper is the analytical observational cross sectional, is a research method that analyzed data obtained at a certain time without treatment, by taking data of IgM anti *Helicobacter pylori* examination at Parahita Laboratory Surabaya during the period 2014 and 2015. The number of patients who checked in Parahita Laboratory Surabaya in the period of 2014 are 40 patients, while in the period 2015 are 47 patients. Based on statistical analysis with Mann-Whitney test, P-value = 0, this value is less than significant level (0,05), so it can be decided to reject  $H_0$ , it can be concluded that there is a significant difference in prevalence of IgM anti *Helicobacter pylori* examination results in patients who checked themselves at the Parahita Laboratory Surabaya period 2014 and 2015 using the ELISA method.

**Keywords:** *Helicobacter pylori*, IgM, ELISA